

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode penelitian

Dalam suatu penelitian metode dan pendekatan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang ditujukan untuk mengetahui peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa sekarang serta memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual. Hal ini senada dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 :64) yang mengemukakan pengertian metode deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi pada masa sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Hal senada juga dikemukakan oleh M. Nazir (1998 :63) bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari peneliti deskriptif adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menganggap bahwa metode deskriptif dengan fokus penelitian yaitu mengenai peranan guru PKn dalam pembentukan sikap disiplin siswa merupakan suatu hal yang terjadi pada saat sekarang di lingkungan sekolah dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data deskriptif kemudian dianalisis dan diinterpretasikan apa sebenarnya makna dari data tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mencari makna di belakang perilaku atau perbuatan manusia sehingga masalah atau situasi tersebut dapat dipahami. Penelitian kualitatif bersifat terbuka seperti menurut S. Nasution (1988 : 40) yang mengemukakan bahwa : “ Penelitian kualitatif bersifat terbuka, sehingga tidak dapat dipastikan kapan penelitian ini berakhir, penelitian berlangsung untuk memperoleh pemahaman yang senantiasa lebih mendalam namun pada suatu saat penelitian ini dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga. Selanjutnya S. Nasution (1988 : 11) mengemukakan bahwa :

Tujuan penelitian kualitatif bukanlah untuk menguji hipotesis yang didasarkan oleh teori tertentu, melainkan untuk menemukan pola-pola yang mungkin dapat dikembangkan menjadi teori. Teori ini lambat laun mendapat bentuk tertentu berdasarkan analisis data yang kian bertambah, yang ingin dicapai ialah teori “grounded” yakni yang dilandaskan dan didasarkan atas data.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong (200 : 4) mengemukakan pengertian penelitian kualitatif yaitu : “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Hal tersebut senada dengan pendapat S. Nasution (1988 : 9) yang mengemukakan bahwa : “Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat terbuka dan bersifat mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan baik secara lisan maupun tulisan dari perilaku manusia untuk dideskripsikan, diinterpretasikan dan dianalisis bahkan bila memungkinkan dikembangkan menjadi teori berdasarkan data yang diperoleh sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat atau dalam hal ini lingkungan sekolah. Peneliti berperan aktif dalam membuat rancangan penelitian, proses dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996 : 54) bahwa :
“Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun langsung kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkn informasi melalui observasi dan wawancara”. Hal tersebut senada dengan pendapat Lexy. J. Moleong (2000 : 132) bahwa :

Bagi penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pendekatan antar manusia artinya selama proses penelitian peneliti lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian yaitu SMAN 24 Bandung, dengan demikian di tempat tersebut peneliti lebih leluasa mencari informasi

dan data yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi ialah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan lapangan. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada guru PKn baik saat mengajar di kelas maupun di luar kelas dan sikap siswa SMAN 24 Bandung serta situasi dan keadaan SMAN 24 Bandung.
- b. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan informan atau yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Informasi atau data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap subjek penelitian (Guru PKn SMAN 24 Bandung)

dan informan-informan lain yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- c. Studi dokumentasi, maksud studi dokumentasi di sini adalah mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dan diharapkan dan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh, misalnya mempelajari satuan pelajaran, bahan-bahan tertulis, buku teks, buku panduan guru, brosur sekolah, tata tertib sekolah seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 236) yang menjelaskan bahwa : “Dalam penelitian ini metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

